

## PELATIHAN KOMPETENSI *MICROSOFT POWER POINT* DI DESA PATROLSARI

Cecep Deni Mulyadi<sup>1</sup>, Ivany Syarief<sup>2</sup>, Hanhan Hanafiah Solihin<sup>3</sup>, Gunawan<sup>4</sup>,  
Dodi Kusmana<sup>5</sup>, Ketut Abimanyu Munastha<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Teknik Mesin, Universitas Sangga Buana

<sup>2,6</sup>Teknik Elektro, Universitas Sangga Buana

<sup>3</sup>Sistem Informasi, Universitas Sangga Buana

<sup>4</sup>Teknik Informatika, Universitas Sangga Buana

<sup>5</sup>Teknik Sipil, Universitas Sangga Buana

<sup>1</sup>korespondensi: cecep.deni@usbykp.ac.id

### ABSTRAK

Kemajuan teknologi dapat mempermudah proses belajar mengajar pada sistem pendidikan, maka dari itu perlu kita mempelajari teknologi yang semakin maju agar kompeten. Hal ini perlu adanya pelatihan dalam bidang teknologi informasi yang dapat meningkatkan kemampuan *skill* pembekalan bagi perangkat di Desa Patrolsari tersebut. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini dengan beberapa tahapan dari mulai pendekatan pada masyarakat yang terkait, kerjasama antar desa, komunikasi tentang teknologi informasi di Desa Patrolsari yang diperlukan dan metode pembelajar teori dan praktik. Telah mengalami peningkatan yang cukup baik karena beberapa hal yaitu kesediaan mengikuti pelatihan dengan semangat, tidak malu bertanya dan komunikasi yang baik antara peserta dan dosen. Selain dilihat dari hasil yang diberikan dari ujian teori maupun praktek yang telah dilakukan yang mengalami peningkatan dari 60% penguasaan menjadi 84%.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Pelatihan Microsoft Power Point, Microsoft Office

### ABSTRACT

*Technological advances can simplify the teaching and learning process in the education system, therefore we need to learn increasingly advanced technology to be competent. This requires training in the field of information technology which can improve the provision of skills for equipment in the Patrolsari village. The method used in this activity consists of several stages starting from an approach to the relevant community, collaboration between villages, communication about the information technology needed in Patrolsari Village and theoretical and practical learning methods. There has been quite good improvement due to several things, namely willingness to participate in training with enthusiasm, not being shy about asking questions and good communication between participants and lecturers. Apart from seeing the results obtained from the theoretical and practical Microsoft Power Point that have been carried out, there has been an increase from 60% mastery to 84%.*

*Keywords: Technology Information, Microsoft Power Point Training, Microsoft Office*

### PENDAHULUAN

Bertumbuh pesatnya perkembangan teknologi informasi di era ini, yang dapat di gunakan oleh pendidik dalam pembuatan rekayasa teknologi komputer, yaitu memudah kan pemberian materi dalam pembelajaran. Tujuannya siswa dapat memahami lebih mudah dan efisien (1).

Guru guru perlu untuk dilatih dalam pembuatan bahan ajar yang berupa pembelajaran jarak jauh. Perlu diadakan pelatihan teori dan praktek hasil dari pelatihan teori dan praktek ini guru dapat mengetahui bagaimana cara pembuatan bahan ajar berbasis teknologi informasi dan internet serta mampu membuat video untuk bahan ajar yang berbasis teknologi informasi dan internet (2).

Desa Patrolsari adalah sebuah desa yang beralamat di jalan Arjasari-Ciparay No 35 berada di kecamatan Arjasari kabupaten Bandung, membutuhkan peningkatan kompetensi di bidang teknologi Informasi, hal ini dikarenakan dengan adanya teknologi informasi tersebut diharapkan mampu menjadi alat untuk mempermudah dan mempercepat pekerjaan.

Dengan diadakannya pelatihan dalam bidang teknologi informasi ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan skill pembekalan bagi perangkat di Desa Patrolsari tersebut (3).

Untuk itu diberikan pelatihan teknologi informasi ini tujuannya adalah untuk membuka cakrawala pengetahuan mengenai IT dalam pelatihan ini diharapkan semua

perangkat desa dapat berkontribusi dalam pelatihan teknologi informasi ini (4).

Kemampuan pada teknologi komputer sangat diperlukan oleh perangkat desa dalam meningkatkan kinerja perangkat Desa Patrolsari pentingnya kemampuan teknologi informasi (IT) untuk kebutuhan kegiatan dan administrasi seperti pelaporan data kependudukan, keuangan, dan pengelolaan desa (5).

Kegiatan pembelajaran konvensional akan bosan, sehingga perlu solusi dalam system pembelajaran yang mudah di pahami dan lebih menarik yaitu guru harus mempersiapkan materi belajar dengan teknologi informasi. Maka diperlukan kegiatan pelatihan berupa *Microsoft power point* sebagai media pembelajaran (6).



**Gambar 1: Lokasi pengabdian masyarakat Desa Patrolsari**

Hambatan yang terjadi pada perangkat desa dan unit unit yang berada di Desa Patrolsari yaitu minim pengetahuan teknologi informasi. Pemahaman komputer atau teknologi informasi belum cukup. Untuk solusi tersebut harus diberikan pelatihan keterampilan dan

kemampuan dalam menggunakan dan memanfaatkan perangkat teknologi informasi (IT). PKM yang akan dilakukan oleh Universitas Sangga Buana YPKP di Desa Patrolsari ini dapat membantu meningkatkan produktivitas lebih cepat dan efisien.

Pelatihan peningkatan kompetensi dalam bidang teknologi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman penggunaan perangkat IT dalam peningkatan produktivitas di Desa Patrolsari dari desa berkembang menjadi desa Mandiri.

## **METODE**

### **Sasaran kegiatan**

Sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah perangkat Desa Patrolsari, Forum Komunikasi Pendidik Diniyah Desa (FKPDD), karang taruna, kelompok PKK, masyarakat UMKM Desa Patrolsari.

### **Lokasi kegiatan**

Aula Komunikasi Pendidik Diniyah Desa (FKPDD) Desa Patrolsari.

### **Metode yang digunakan**

Pendekatan dengan melakukan pertemuan wawancara dengan kepala Desa Patrolsari, untuk menggali kendala dan potensi yang selama ini ada di Desa Patrolsari.

Langkah selanjutnya melakukan pertemuan dengan perangkat desa, karang taruna, mUI desa, ibu-ibu PKK, Forum Komunikasi Pendidik Diniyah Desa (FKPDD) maupun unit unit desa lainnya, melakukan diskusi dan tanya jawab.

Pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan di Desa Patrolsari yaitu melakukan diskusi terlebih dahulu dengan bagian bagian yang ada di desa, baik dengan perangkat desanya maupun dengan unit-unit yang ada di Desa Patrolsari, di antaranya

dengan FKPDD (Forum Komunikasi Pendidik Diniyah Desa) maupun dengan ibu-ibu PKK dan UMKM, memberikan kuliah umum mengenai Teknologi Informasi dalam menyongsong era revolusi 4.0.

Metode pelatihan ini yaitu memberikan materi dan praktek serta diskusi dengan masalah dan solusi yang harus dilakukan setelah itu dilakukan ujian tertulis dan tanya jawab.

Nilai ada akan dibandingkan dari sebelum pelatihan dan sesudah pelatihan dimana akan diperiksa dan dibahas sebagai bahan latihan. Berdasarkan hasil ujian dapat ditarik kesimpulan peserta menerima dengan baik materi yang diberikan, terlihat pada perubahan nilai sebelum pelatihan 63,76 menjadi 78,65 pada rata-rata setelah pelatihan.

Pelatihan Praktek menggunakan laptop, Selama proses pelatihan pembuatan *microsoft power point* akan selalu didampingi oleh tim PKM Universitas Sangga Buana. Target peserta 20 peserta, metode pelatihan ini:

1. Tahap Perencanaan, langkah ini awal untuk mencari kebutuhan pelatihan yang diberikan.yaitu disini melakukan wawancara mengenai hal yang perlu dikuasai peserta pelatihan.
2. Tahap Persiapan, dalam pelatihan penggunaan *microsoft power point* di siapkan modul,tempat,alat praktek yang diperlukan
3. Tahap Pelaksanaan, pelatihan dilakukan dengan pemberian materi teori dan praktek oleh tim PKM Universitas Sangga

Buana. Proses pelatihan bertahap. Awal pengenalan komputer, kemudian menjalankan setiap komponen-komponen yang ada didalam *microsoft power point* (7).

Kreativitas yang akan mengimplementasikannya ke dalam lembar kerja *microsoft power point*. Tahapan pemebelajaran ada 16 kompetensi yaitu mengetahui cara membuat presentasi dengan fasilitas *Auto Content Wizard*, mengetahui cara membuat presentasi dengan memanfaatkan *slide* template, mengetahui cara membuat presentasi dengan blank presentation, mengetahui cara menambahkan animasi obyek dalam *slide*, mengetahui cara mengatur efek animasi *slide*, mengetahui cara membuat presentasi dengan *master slide* dan menyisipkan *header footer* kedalam *slide*, mengetahui cara menyisipkan tabel dan grafik, mengetahui cara membuat presentasi dengan master title, mengetahui cara menyisipkan organization chart, mengetahui cara menambahkan animasi pergantian antar *slide* dan mengatur urutan *slide*, mengetahui cara mengatur tampilan *slide*, mengetahui cara membuat pergantian antar *slide* dengan action batton dan hyperlink, mengetahui cara membuat pergantian antar *slide* dengan hyperlink, mengetahui cara menyisipkan

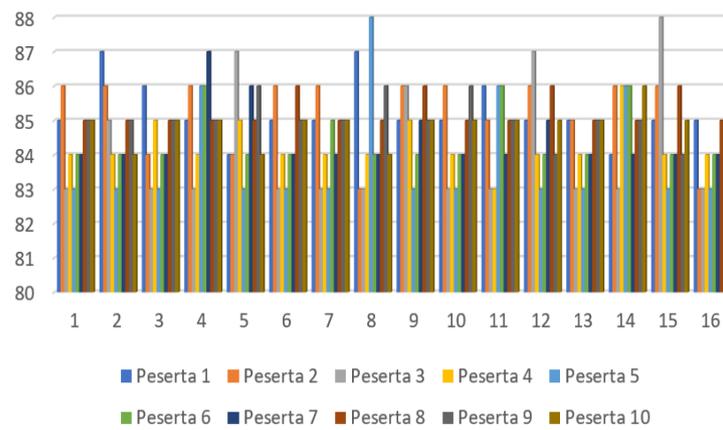
movie dan sound kedalam presentasi, mengetahui cara mencetak *slide* ke kertas, mengetahui cara mencetak *slide* menjadi file gambar (8).

Setelah mengetahui tahapan dalam belajar *microsoft power point*, selanjutnya peserta diberikan beberapa kemudahan untuk pengguna pemula agar lebih lancar dan lebih terlatih seperti, langkah membuat dan menyimpan file powerpoint yang cepat, menambah *slide* baru dan mengatur layout bahkan sampai dengan nada suara pada *microsoft power point* (9).

Dengan semakin mahirnya kemampuan peserta dalam pelatihan, maka diberikan lagi tentang bagaimana membuat *microsoft power point* yang lebih menarik. Langkah-langkahnya seperti cara pilih tema, pilih desain, berkreasi dengan timeline teruskan hingga tambahan animasi (10).

Tahap monitoring (memantau pelaksanaan pelatihan) dan evaluasi. Memberikan soal dari tim PKM, menyelesaikan tugas dan mempraktikannya dengan baik sesuai dengan perintah dari setiap soal juga harus mengisi kuesioner untuk mengetahui bagaimana selama proses pembelajaran terhadap materi dan tim pengajar hasil pelatihan tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.

### HASIL PELATIHAN POWER POINT



**Gambar 2: Grafik Hasil Pelatihan Power Point**

Pada grafik tersebut diambil dari 10 orang peserta yang dapat mewakili peserta sebanyak 20 orang, dimana pelatihan *microsoft power point* tersebut dapat dipelajari dengan baik yang dapat dilihat pada grafik di atas dengan nilai rata-rata 84%.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelatihan menggunakan *microsoft power point* peserta dapat menggunakan *microsoft power point* dan harus bisa mengaplikasikan keterampilan baru untuk

mendukung aktivitas pekerjaan. Telah mengalami peningkatan yang cukup baik karena berapa hal yaitu kesediaan mengikuti pelatihan dengan semangat, tidak malu bertanya dan komunikasi yang baik antara peserta dan dosen. Selain di lihat dari di lihat dari hasil yang di berikat dari ujian teori maupun praktek yang telah dilakukan yang mengalami peningkatan dari 60% penguasaan menjadi 84%. Berdasarkan pelaksanaan pelatihan didapat hasil pada Tabel 1.

**Tabel 1: Hasil Solusi Permasalahan**

No	Masalah	Solusi	Keterangan
1	Kurang nya penerapan teknologi pada <i>Microsoft power point</i> yang dapat diaplikasikan dalam sehari hari	Diberikan pemahaman tentang aplikasinya dan kegunaan dalam sehari hari	Diharapkan mengerti akan manfaat dan kegunaanya.
2	Penguasaan materi power belum ketahap desain	Diberikan aplikasinya bagaimana cara penggunaan ke tahap desain	Diharapkan bias mempraktekkan desain



**Gambar 3: Pembelajaran Teori dan Praktek**



**Gambar 4: Pembahasan Hasil Pelatihan**

### **Diskusi**

Dengan melakukan pengabdian masyarakat berupa pelatihan ini, maka dapat dipastikan bahwa kegiatan pelatihan memang dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta khususnya dalam hal penggunaan aplikasi *microsoft power point* (11). Pelaksanaan PKM mengarahkan pada proses pembelajaran teknologi *microsoft power point*. Pembelajaran teknologi harus ada proses komunikasi antara pembelajar, pengajar dan bahan ajar, dan adanya sarana atau media (12). Pelatihan pembuatan *microsoft power point*, meskipun sarana terbatas dapat dilaksanakan dengan baik.

### **PENUTUP**

Pelaksanaan pelatihan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar, dengan hasil peningkatan yang cukup baik karena beberapa hal yaitu kesediaan mengikuti pelatihan dengan semangat, tidak malu bertanya dan komunikasi yang baik antara peserta dan dosen. Selain dilihat dari hasil yang diberikan, pada ujian teori maupun praktek yang telah dilakukan mengalami peningkatan dari 60% penguasaan menjadi 84%. Hasil akhir dari pelatihan ini adalah dapat mengetahui dan menjalani *microsoft power point* dengan benar sesuai tahapan yang telah dilakukan pada saat pelatihan sehingga dapat diterapkan dalam pekerjaan sehari-hari.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Novitasari AT, Sari IP, miftah Z. Pelatihan Membuat Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi. *J Pengabdian UntukMu NegeRI*. 2020;4(1):73.
2. Syahroni M, Dianastiti FE,... Pelatihan media pembelajaran berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran jarak jauh. *undiksha*. 2020;4(3):170–8.
3. Myori DE, Chaniago K, Hidayat R,... Peningkatan kompetensi guru dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi melalui pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis android. *JTEV*. 2019;5(2):102–9.
4. Arsana INA, Wulandari DAP,... Pelatihan dasar komputer dan teknologi informasi bagi perangkat Desa Kukuh. *J Widyalaksmi*. 2021;1(1):20–5.
5. Rianto R, mubarok H, Aradea A. Pelatihan Penerapan Sistem Layanan Administrasi Penduduk Desa Berbasis Teknologi Informasi. *J Pengabdian Siliwangi*. 2019;5(1):68–71.
6. Sinsuw AAE, Sambul AM. Pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi guru-guru SMP. *J Tek Elektro dan Komput*. 2017;6(3):105–10.
7. Astuti P, Buani DPC, Nuraeni N, Ispandi I, Hayuningtyas RY. Pelatihan Pembuatan Poster dengan Menggunakan Microsoft *Microsoft power point* Bagi Ibu-Ibu Majelis Taklim Hidayatullah Muhtabin Tangerang. *JPM Inst Teknol Dan BISNIS ASIA MALANG*. 2022 May;3(1):58–63.
8. Warkintin W, mulyadi YB. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis CD Interaktif *Microsoft power point* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Sch J Pendidik Dan Kebud*. 2019;9(1):82–92.
9. Subarkah E, Komentar P. Daftar Isi Belajar Microsoft PowerPoint Untuk Pemula Belajar Membuat dan Menyimpan File PowerPoint. [www.scribd.com](http://www.scribd.com). 2021;1–22.
10. Res SHA. a Cara Membuat PowerPoint yang Menarik Perhatian Audiens. [www.scribd.com](http://www.scribd.com). 2019;1–27.
11. Agustina F, Sari DPP. Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, pengetahuan manajer, pelatihan dan pengalaman kerja terhadap efektifitas sistem informasi .... *Pros Semin Nas darmajaya*. 2020;1(1):36–48.
12. Triyono T, Febriani RD,... Pelatihan penggunaan teknologi informasi kepada guru bimbingan dan konseling. ... *J univpgri-palembang*. 2019;2(1):71–7.